

HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH, PERAN TEMAN SEBAYA, DAN *SELF-EFFICACY* DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA SISWA SMA NEGERI 15 KOTA DEPOK

Meilia Puput Firdasari

Abstrak

Perilaku seksual berisiko pada remaja merupakan permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat berdampak pada meningkatnya kejadian kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, serta masalah psikososial lainnya. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan keterlibatan ayah, peran teman sebaya, dan *self-efficacy* dengan perilaku seksual berisiko pada siswa SMA Negeri 15 Depok. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 220 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner keterlibatan ayah, peran teman sebaya, *self-efficacy*, serta perilaku seksual berisiko. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dan peran teman sebaya tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku seksual berisiko ($p > 0,05$). Namun, *self-efficacy* terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku seksual berisiko ($p = 0,018$), di mana remaja dengan tingkat *self-efficacy* yang baik cenderung memiliki perilaku seksual berisiko yang lebih rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan faktor internal yang berperan penting dalam upaya pencegahan perilaku seksual berisiko pada remaja, sehingga perlu diperkuat melalui intervensi pendidikan dan promosi kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Keterlibatan Ayah, Peran Teman Sebaya, Perilaku Seksual Berisiko, Remaja, *Self-Efficacy*.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHER INVOLVEMENT, PEER ROLE, AND SELF-EFFICACY WITH RISKY SEXUAL BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL 15 DEPOK CITY

Meilia Puput Firdasari

Abstract

Risky sexual behavior among adolescents is a significant public health issue that may lead to unintended pregnancy, sexually transmitted infections, and various psychosocial problems. Such behavior is influenced by multiple factors, including internal and external determinants. This study aimed to analyze the relationship between father involvement, peer influence, and self-efficacy with risky sexual behavior among students of SMA Negeri 15 Depok. This research employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 220 respondents were selected using stratified proportional random sampling. Data were collected through structured questionnaires measuring father involvement, peer influence, self-efficacy, and risky sexual behavior. Data analysis was conducted using the chi-square test. The results indicated that father involvement and peer influence were not significantly associated with risky sexual behavior ($p > 0.05$). In contrast, self-efficacy showed a statistically significant relationship with risky sexual behavior ($p = 0.018$), indicating that adolescents with higher levels of self-efficacy tended to exhibit lower levels of risky sexual behavior. This study concludes that self-efficacy is a crucial internal factor in preventing risky sexual behavior among adolescents. Therefore, strengthening adolescents' self-efficacy through school-based education and health promotion programs is essential to support healthier behavioral outcomes.

Keywords : *Adolescents, Father Involvement, Peer Role, Risky Sexual Behavior, Self-Efficacy.*